

PROFIL KOMANDAN LANUD ADI SOEMARMO



Bernama lengkap Ridha Hermawan, S.H., M.Han., yang pada saat ini berpangkat Marsekal Pertama TNI dan memegang jabatan Komandan Lanud Adi Soemarmo, ia terlahir di Cianjur pada tanggal 5 Februari 1973 dari pasangan Drs. Abidin N. Muchtar dan Tuti Nurjati. Ridha menempuh jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas di tanah kelahirannya, Cianjur. Jauh kemudian hari, di tengah karir militernya sebagai Komandan Lanud Zainuddin Abdul Madjid, Mataram, Lombok,

Ridha mengambil kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi jenjang S-1 di Fakultas Hukum, Universitas Al-Izhar, Mataram, Lombok, pada tahun 2013. Pada tahun 2021, Ridha pun menyelesaikan jenjang S-2 di Universitas Pertahanan.

Sebelum pencapaian karir militer hingga saat ini, lelaki 50 tahun ini memulai pendidikan militernya di Akademi Angkatan Udara (AAU), lulus pada tahun 1994. Ia pun dipercaya menempuh pendidikan pengembangan umum tingkat Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU), angkatan ke-74, dan diselesaiannya pada tahun 2003. Pada tahun 2009 Ridha pun menuntaskan pendidikan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKOAU), angkatan ke-46, dilanjutkan Sekolah Staf dan Komando TNI (SESKO TNI) angkatan ke-47 pada tahun 2020. Beberapa bekal ia dapatkan untuk membantunya melaksanakan tugas berbentuk kursus-kursus militer, di antaranya kursus *Flight Safety Officer* (1999), Sarpa Sus Intel (2002), *English For Peace Keeping Course* (2004), Intelstrat Tk. I dan Intelstrat Tk. II/Athan (2014), serta Kursus Intensif Bahasa Inggris untuk Athan (2015).

Sebagai seorang prajurit, selepas menempuh pendidikan pertama dan dilantik menjadi seorang perwira berpangkat Letnan Dua pada tanggal 28 Juli 1994, Ridha melanjutkan pendidikan Akademi Lanjutan di AAU. Pada tanggal 28 September 1994 ia ditugaskan menjadi Perwira DP Gubernur AAU, sekaligus untuk menempuh pendidikan di Sekolah Penerbang Lanud Adisucipto, Yogyakarta. Dengan ditugaskannya Ridha sebagai Perwira Penerbang Skadud 31, Lanud Halim Perdanakusuma (Hlm), Jakarta, sejak tanggal 1 Oktober 1997 ia pun berhak menyandang pangkat Letnan Satu. Pertanggal 1 Januari 1998, Ridha mengemban tugas sebagai Kasubsi Sar/Survival Si Lambangja Disops Skadud 31, hingga pertanggal 17 Agustus 2000 ia menjadi Kaurdal Skadud 31

Wing 1 Lanud Hlm dan berhak menyandang pangkat Kapten sejak tanggal 1 Oktober 2000. Selama jenjang Kapten, Ridha mengalami rotasi jabatan berikutnya sebagai Kasiops Skadud 31 Wing 1 Lanud Hlm dan Ps. Kasubsilitlah Silitdak Subdislitpers Dispamsanau, Kasubsilitlah Silitdak Subdislitpers Dispamsanau, dan Kasubsievgiatsus Sipultasasud Subdisintelud Dispamsanau. Selepas pangkat Mayor pertanggal 1 Oktober 2006, Ridha menempati posisi sebagai Kadisops Lanud Silas Papare sejak 19 April 2007, yang pada masa itu masih bernama Lanud Jayapura. Masih dalam kepangkatan yang sama, jabatannya berotasi menjadi Kasipultasasud Subdisintelud Dispamsanau pertanggal 16 Juli 2008. Pada tanggal 23 September 2010 Ridha mendapat mutasi jabatan sebagai Danyon 1 Resimen Candradimuka Akademi TNI, sehingga sejak tanggal 1 Oktober 2010 ia berhak menyandang pangkat Letnan Kolonel. Berturut-turut sepanjang pangkat Letkol, Ridha mengalami perpindahan jabatan sebagai Komandan Lanud Rembiga (sekarang beralih nama menjadi Lanud Zainuddin Abdul Madjid), Pamen Mabes TNI (utk Pabandya-2/Latgab Paban III/Latga Sops TNI), Pabandya 2/Latgab Paban III/Latga Sops TNI, dan Athan RI Selandia Baru KBRI/Luar Negeri. Setelah menyandang pangkat Kolonel sejak tanggal 1 April 2015, Ridha menjabat sebagai Paban Utama C-3 Dit C Bais TNI, Paban Utama B-3 Dit B Bais TNI, Paban Utama B-1 Dit B Bais TNI, Pamen Sopsau (Dik Sesko TNI Angkatan XLVII), Paban Utama E-4 Dit E Bais TNI, Pamen Mabes TNI (untuk Paban Utama E-4 Dit E Bais TNI), dan pertanggal 25 Oktober 2021 ia pun menjadi Direktur B Bais TNI. Sejak tanggal 16 November 2021, Ridha sudah berhak menyandang kepangkatan Marsekal Pertama TNI dan pertanggal 21 Januari 2022, ia menempati posisi jabatan sebagai Asintel Kaskoopsudnas (Validasi Organisasi), hingga pada akhirnya Marsekal Pertama TNI Ridha Hermawan, S.H., M.Han. menjadi Komandan Lanud Adi Soemarmo sesuai Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/426/IV/2023 tanggal 27 April 2023, sampai dengan saat ini.

Sepanjang karir militernya, Ridha menyulam pengalaman penugasannya dari sejak mengikuti Satgas Operasi Seroja di Timor Timor pada tahun 1999, Satgas Operasi Terpadu di Aceh pada tahun 2001, Satgas Operasi UNOMIG (Georgia) pada tahun 2006, Satgas Operasi Setia Bais TNI di Papua pada tahun 2007, dan Satgas Operasi Athan (New Zealand) pada tahun 2015. Ia pun berhak menyandang beberapa tanda kehormatan, di antaranya Satyalancana Kesetiaan (VIII Tahun, XVI Tahun, dan XXIV Tahun), Satyalancana GOM IX Raksaka Dharma, Satyalancana Dharma Nusa, Satyalancana Wira Siaga, Satyalancana Dwidya Sistha, Satyalancana Santi Dharma,

UNOMIG *Medals*, Satyalancana Wira Dharma, Satyalancana Seroja dan Seroja Ulangan I, Bintang Swa Bhuana Paksa, serta Bintang Yudha Dharma Nararya.

Lelaki yang juga aktif berbahasa Inggris ini telah meminang seorang gadis bernama Maritzka Putri Ananda, S.SN. sebagaiistrinya, yang lantas darinyaalah Ridha dikaruniai tiga anak yang sedemikian sehat, sholeh, dan sholehah bernama Alya Putri Maharani, M. Akmal Nindhia Putra, dan Nayla Putri Syahrania. Kebahagiaan pun memenuhi kehidupan keluarganya, yang berkediaman di Jl. Al Husna No.30 A Kp. Cikunir RT/RW. 002/001, Kelurahan Jatikramat, Kecamatan Jatiasih, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat, meski saat ini berdomisili di Karanganyar karena penugasan Ridha sebagai Komandan Lanud Adi Soemarmo.